

**STRATEGI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH PADA
SISWA DI MI MA'ARIF NU 01 PASIR KULON
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

IAIN PURWOKERTO
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

**Oleh :
UMIYATI
NIM. 1123301049**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Umiyati

NIM : 1123301049

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Strategi Pembiasaan Shalat Berjama'ah pada Siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



Umiyati

NIM. 1123301049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,


PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

STRATEGI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH
PADA SISWA DI MI MA'ARIF NU 01 PASIR KULON KECAMATAN
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

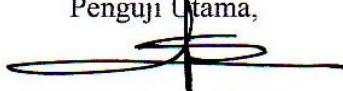
yang disusun oleh saudari : Umiyati, NIM.: 1123301049, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 11 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001


Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji Utama,


Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 100103.1 003

Mengetahui :
Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umiyati, NIM: 1123301049 yang berjudul :

**STRATEGI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH PADA SISWA DI MI
MA'ARIF NU 01 PASIR KULON KECAMATAN KARANG LEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Desember 2015

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,



Dr. H. Sunhaji, M. Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

MOTO

﴿١﴾ وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.(Q.S Al-Ankabut : 6)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda (Karsiti) dan Ayahanda (Giarso) tercinta...

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasihatiiku menjadi lebih baik.

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah....

Adik-adikku tersayang...

IAIN PURWOKERTO

Untuk adik-adikku (Nani, Ooh, Setia) tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik buat kalian semua...

**Strategi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Pada Siswa
Di Mi Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon
Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas**

Umiyati
NIM. 1123301049

Abstrak

Latar belakang strategi pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa berawal dari adanya kegiatan intern sekolah dimana siswa melakukan pembiasaan shalat dzuhur secara berjama'ah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai prosedur sekolah dikarenakan tempat untuk melaksanakan shalat berjama'ah belum ada serta tidak adanya ketegasan yang jelas dari pihak sekolah terkait pelaksanaan shalat berjama'ah yang akan dilaksanakan. Serta belum adanya strategi dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang strategi shalat shalat berjama'ah pada siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah riset lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Tujuan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ditujukan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian mengenai kebiasaan shalat berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.

Sebagai hasil penelitian ini adalah Strategi pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon adalah: Adanya pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah secara kontinyu, Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan mengawasi kegiatan shalat dzuhur berjama'ah yang sudah terjadwal, Anjuran lisan (mengingatkan, penjelasan dan nasihat) secara rutin yaitu pada upacara dan tambahan jam pelajaran khusus agama, Kontrolan langsung ke kelas-kelas dan sekitar sekitar gedung sekolah untuk siswa yang tidak shalat, dan Memberi peringatan kepada siswa yang tidak shalat berjama'ah secara berjama'ah (hukuman dalam bentuk lisan). Serta dengan adanya beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah.

Kata kunci : Strategi pembiasaan, shalat berjama'ah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه

اخمعين اما بعد

Segala puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan taufiq, hidayah serta inayah-Nya dan segala nikmat yang tidak terhitung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi pembiasaan shalat berjama’ah pada siswa di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karang lewas Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta slam semoga terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan juga umatnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat berkah dan syafa’at dari beliau. Amin..

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materi. Untuk itu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini selesai. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M. Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. H Munjin, M. Pd. I, Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I, Wakil Rektor II IAIN Purwokerto

4. H. Supriyanto. Lc.,M. S. I., M. Ag, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Dr. H Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Dr. Suparjo, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
10. Dr. H. Sunhaji, M. Ag selaku Dosen Pembimbing, terima kasih banyak atas bimbingannya sehingga skripsi ini selesai.
11. Dr. Subur, M. Ag selaku Penasihat Akademik
12. Kepala MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon beserta dewan guru dan stafnya yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini.
13. Keluarga besar Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 3 Pasir Lor yang telah memberikan dukungan selama proses skripsi ini.
14. Angkatan XVI dan kakang mbekayu serta adik-adik seluruh keluarga besar KMPA "FAKTAPALA" terima kasih telah mendukung dan menjadi salah satu penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini serta terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama ini penulis dapatkan karena masih sedikit yang telah diaplikasikan. Satu bumi satu keluarga, satu dalam diri kami FAKTAPALA...
15. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan untuk menyampaikan rasabterima kshil melainkan iringan doa semoga Allah SWT senantiasa membalas amal naik kita

semua. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin...

Purwokerto, 14 Desember 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH	
A. Shalat.....	17
1. Pengertian shalat	17

2. Tujuan shalat	20
3. Kedudukan shalat	23
4. Syarat dan rukun shalat	25
5. Hikmah shalat.....	26
B. Shalat Berjama'ah	29
1. Pengertian shalat berjama'ah	29
2. Dasar kewajiban shalat berjama'ah.....	31
3. Tata cara shalat berjama'ah.....	33
4. Pembiasaan tentang shalat berjama'ah.....	34
C. Konsep Pembiasaan	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DI MI MA'ARIF NU 01 PASIR KULON	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon	50
B. Strategi pembiasaan shalat berjama'ah di Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.....	59
C. Analisis Data	70
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kepala Madrasah	55
Tabel 2	Daftar Guru dan Staff MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.....	56
Tabel 3	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar	63-64
Tabel 4	Jadwal Piket Guru	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat ijin Riset Individual
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar
- Lampiran 13 Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 19 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 21 Sertifikat Komprehensif

Lampiran 22 Sertifikat OPAK

Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 26 Sertifikat KKN

Lampiran 27 Sertifikat PPL

Lampiran 28 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 29 Sertifikat Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan seorang manusia. Dimana pendidikan itu terjadi sejak masa manusia ada dalam kandungan sampai dewasa. Pendidikan juga ada non formal seperti keluarga, masyarakat dan pendidikan formal seperti sekolah.

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tim Penyusun, 2014: 3).

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran yang mencakup tiga ranah terkait hal tersebut, yakni ranah afektif, ranah psikomotorik dan ranah kognitif. Ketiga ranah tersebut berkembang dalam diri peserta didik. Pada ranah afektif, sikap yang diharapkan saat dan setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pada ranah psikomotorik, peserta didik diharapkan dan dituntut untuk bisa melakukan apa yang diajarkan oleh guru. Sedangkan pada ranah kognitif, diharapkan peserta didik dapat memahami, menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis serta dapat mengevaluasi materi pelajaran yang sudah

didapatkan dari guru. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik sudah sepantasnya memperhatikan hal tersebut agar bisa benar-benar di aplikasikan oleh semua anak didiknya.

Ahli pendidikan Driyarkara mengatakan bahwa pendidikan suatu proses untuk mendewasakan manusia. Atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia (Heri Jauhari Muchtar, 2005: 1).

Secara edukatif-metodologis, mengasuh dan mendidik anak memerlukan kiat-kiat atau metode-metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Namun ada metode yang patut digunakan, antara lain: *Pertama*, pendidikan melalui kebiasaan. Penanaman nilai-nilai dilakukan dengan kebiasaan melakukan kegiatan-kegiatan ajaran agama, atau pengenalan ajaran-ajaran pada anak. *Kedua*, pendidikan dengan keteladanan. Yaitu orang tua atau guru mencontohkan dengan mengamalkan ajaran agama terlebih dahulu, sehingga anak ataupun siswa bisa meneladaninya (Fuaduddin, 1999: 30).

Karena itu para pendidik harus dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga proses pendewasaan tersebut dapat terselenggara dan tujuan bisa tercapai. Guru harus bisa mengajar dengan baik agar supaya pengajaran bisa berhasil. Ciri pengajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar (Nana Sudjana, 1989: 72).

Dengan mengacu pada pendapat Zakiah Darodjat dan Noeng Muhadjir, konsep pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam dari pada semua itu. Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup berbagai bidang: (1) keagamaan, (2) akidah akhlak, (3) akhlak dan budi pekerti, (4) fisik-biologis, eksak, mental psikis, dan kesehatan. Dari sisi akhlak pendidikan Islam harus dikembangkan dengan didukung oleh ilmu-ilmu lain yang terkait (Moh. Roqib, 2009 : 21-22).

Dalam firman Allah surat Al- Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “ bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar, dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari konteks di atas dapat diketahui bahwa begitu urgennya shalat bagi seorang muslim, dimana shalat adalah yang menjadi tiangnya agama Islam, yang akan menjaga tetap berdirinya bangunan agama Islam. Shalat itu diibaratkan bagai sebuah tiang, ketika seorang muslim menjaga shalat berarti ia menjaga tiang agama sehingga kuat, tetapi ketika seorang muslim tidak melaksanakan shalat sama artinya merobohkan agama Islam itu sendiri.

Sebagaimana dalam bukunya Syaikh Hasan Ayyub, 2008: 127, yakni shalat wajib lima waktu, pembagian waktunya sehari semalam. Oleh Allah didesain dengan pembagian yang penuh nilai *edukatif* (pendidikan) dan *estetis* (keindahan). Dimana seorang muslim dilatih untuk selalu bangun pagi dalam menyambut kehadiran harinya.

Begitu pentingnya shalat untuk umat Islam, tetapi ketika melihat realita zaman sekarang, banyak anak yang meninggalkan shalat, padahal mereka tahu hukum shalat yakni wajib, dan mereka tahu bagaimana tata caranya untuk beribadah shalat. Dan lebih tragisnya terkadang malah ada anak yang bacaan shalatnya ada yang tidak tahu. Padahal anak-anak adalah generasi penerus, dan bagaimana nantinya Islam dimasa mendatang ketika realita generasi umat Islam seperti itu.

Shalat adalah satu-satunya ibadah dalam Islam yang langsung diwajibkan hukumnya di langit, berbeda dengan ibadah-ibadah yang lain yang ditetapkan hukumnya di bumi. Shalat juga satu-satunya ibadah yang tidak bisa diganti baik dengan denda atau fidyah, serta dalam konsidi apapun tidak ada hal yang bisa menggugurkan kewajiban shalat.

Dari konteks tersebut, sebagai orang tua sudah seharusnya untuk tidak bosan-bosan menyuruh anaknya untuk shalat. Seperti sabda nabi yang artinya “perintahkanlah kepada anak yang telah mencapai usia tujuh tahun untuk mengerjakan shalat dan apabila telah mencapai sepuluh tahun maka pukullah jika ia meninggalkan shalat.”(H.R Turmudzi)

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan peserta didik untuk mulai bersosialisasi, berinteraksi sosial di lingkungan sekolahnya, dimana mula-mula mengembangkan ketrampilan hidupnya yang masih tergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu, peran guru sebagai pengganti orang tua yang berada di sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang dikehendaki (misalnya disiplin, tertib, menghargai sesama dan mencintai sesama makhluk ciptaan Tuhan) melalui contoh dan tindakan nyata. Secara lebih rinci tugas guru adalah mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, serta membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 104).

Dalam segi psikologi kebiasaan seseorang erat kaitannya dengan figure yang menjadi panutan dalam perilakunya. Seorang anak terbiasa shalat karena orang tua yang menjadi figurenya selalu mengajak dan memberi contoh kepada anak tersebut tentang shalat yang mereka laksanakan setiap waktu shalat. Demikian juga kebiasaan lainnya. Oleh karena itu, komponen pembiasaan dalam pendidikan antara lain:

1. Mulailah kebiasaan sebelum terlambat. Usia sejak bayi dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang cukup kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya dan secara langsung akan dapat membentuk kepribadian seorang

anak. Kebiasaan positif maupun negatif itu akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya.

2. Pembiasaan hendaklah dilakukan secara continue, teratur dan berprogram. Sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen dan konsisten. Oleh karena itu, faktor pengawasan sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan dari proses ini.
3. Pembiasaan hendaknya diawali secara tegas. Jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang sudah ditanamkan.
4. Pembiasaan yang semula bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak itu sendiri (Armai Arief, 2002: 114-115).

Sedangkan pembiasaan terbentuk melalui pengulangan dan memperoleh bentuknya yang tetap apabila disertai dengan kepuasan. Anak yang sering mendengar orang tuanya mengucapkan nama Allah, umpamannya, akan mulai mengenal nama Allah. Hal itu kemudian mendorong tumbuhnya jiwa keagamaan pada anak tersebut. Demikian pula anak dapat berdisiplin dengan berlatih mematuhi peraturan yang secara berulang-ulang di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan lainnya (Hery Noer Aly, 1999: 189).

Guru di sekolah, selain sebagai pendidik juga menjadi orang tua untuk peserta didiknya, yakni sebagai orang tua kedua. Pendidikan di sekolah tentu harus bisa menggantikan pendidikan keluarga, kerana orang tua sudah

mengamanatkan anaknya kepada pihak sekolah untuk mendidik anak-anak mereka ketika tidak berada dalam pengawasan orang tuanya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama. Sebab dengan kebiasaan ini siswa diharapkan akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Dari uraian-uraian tersebut, penulis tertarik meneliti terkait Strategi pembiasaan shalat jama'ah pada siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon. Dalam observasi pendahuluan, dimana setelah pelajaran yang sudah ada dikurikulum selesai semua siswa dari kelas 3-6 melaksanakan ibadah sholat dzuhur secara berjama'ah dengan di dampingi oleh beberapa guru atau guru yang sedang melaksanakan piket harian. Sehingga dalam pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjama'ah tidak mengganggu mata pelajaran namun menunda waktu untuk pulang. Karena setelah shalat dzuhur peserta didik biasanya mereview mata pelajaran yang telah berlangsung dan memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan ibadah shalat yang baik.

Dalam perbincangan dengan salah satu guru di MI tersebut, shalat dzuhur dilaksanakan untuk membiasakan shalat terlebih shalat berjama'ah. Karena memang pada masa usia mereka dimana shalat perlu sekali untuk dibiasakan shalat, sehingga sebagai generasi penerus Islam dimana shalat sebagai tiang agama Islam dapat terus mengibarkan bendera Islam.

Untuk anak di usia tersebut kurang memahami gerakan-gerakan shalat yang baik seperti apa dan tidak memperhatikan apakah shalat yang dilaksanakannya benar atau tidak. Untuk itu MI melaksanakan program ibadah shalat berjama'ah setelah mata pelajaran berakhir, guna memperbaiki gerakan-gerakan shalat peserta didik menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sehingga setelah lulus bukan hanya ilmu atau teori saja yang didapat akan tetapi untuk mempraktekkannya juga dapat dilakukan oleh peserta didik.

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan-perbaikan kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan dan waktu (konseptual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius dan tradisional (Muhibbin Syah, 2010: 121-122).

Strategi pembiasaan shalat jama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon adalah shalat jama'ah dzuhur, dimana shalat dzuhur merupakan shalat wajib yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Untuk anak-anak MI shalat jama'ah merupakan suatu pembelajaran selain mengenalkan apa itu shalat. Karena usia anak-anak MI sangatlah baik untuk dikenalkan pengetahuan-pengetahuan ataupun pengalaman lainnya. Untuk saat ini kebiasaan shalat jama'ah dilakukan untuk jama'ah shalat dzuhur. Diharapkan nantinya mengalami peningkatan yaitu gerakan-gerakan dalam shalat menjadi lebih baik dari sebelumnya dan bacaan-

bacaan shalat pun menjadi lebih lancar dan fasih. Pada usia anak yang duduk di kelas 3-6 mereka melakukan sesuatu dilakukan dengan bermain. Termasuk dalam shalat, sehingga para pendidikpun merasa belum pantas menjadi pendidik yang layak.

Oleh karena itu, dilakukan kebiasaan shalat berjama'ah guna mengantisipasi bisa tidaknya para peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat. Tidak hanya dalam pelajaran diterangkan tentang ibadah shalat namun harus ada prakteknya sehingga semakin bertambahnya waktu kebiasaan shalat berjama'ah menjadikan peserta didik bisa dalam mengerjakannya baik dari gerakan dan bacaan yang kadang sering kali terabaikan.

Strategi pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di sekolah pada hakikatnya adalah upaya pendidik dalam mewujudkan nilai-nilai agama sebagai tradisi dalam berperilaku yang diikuti oleh siswa maupun warga sekolah yang lainnya. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi di sekolah, maka secara sadar maupun tidak sadar ketika siswa telah mengikuti tradisi yang sudah tertanam tersebut berarti mereka sudah menjalankan ajaran agama.

Untuk menanamkan nilai-nilai atau mengembangkan kebiasaan siswa di sekolah, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstra kurikuler di luar kelas, serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara kontinyu dan konsisten (Asmaun Sahlan, 2009: 77).

Maka dari itu semua tugas pendidik muslim harus bisa benar-benar merealisasikan pengalaman shalat bagi generasi muda Islam agar bisa

mengamalkan shalat bagi generasi muda Islam agar bisa mengamalkan ajaran Islam terutama dalam kehidupan sehari-hari mengingat urgensi dari ibadah shalat itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, dalam harapan para guru dari Strategi pembiasaan shalat berjama'ah adalah agar anak ketika telah menyelesaikan studi di MI ini diharapkan mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mampu menambahkan keimanan siswa terhadap Allah SWT serta rasa cinta kepada Nabi dan Rasul-Nya, dapat melaksanakan ibadah-ibadah shalat, baik fardlu maupun yang sunnah, dan juga diharapkan bisa menjadi manusia yang bisa menjalin hubungan baik dengan sesama makhluk serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dimanapun baik dirumah maupun lingkungan sekitar tempat tinggal.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Strategi pembiasaan shalat berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kuton Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang terdapat pada judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Strategi Pembiasaan

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah dilakukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002: 5).

Menurut Bellefroid, pembiasaan merupakan semua peraturan yang meskipun tidak ditetapkan oleh pemerintah, tetapi ditaati oleh seluruh rakyat karena mereka yakin bahwa peraturan itu berlaku sebagai hukum. Agar kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan dapat dijadikan sebagai sumber hukum, maka ditentukan oleh 2 faktor:

- a. Adanya perbuatan yang dilakukan berulang kali dalam hal yang sama yang selalu diikuti dan diterima oleh orang yang lainnya.
- b. Adanya keyakinan hukum dari orang-orang atau golongan-golongan yang berkepentingan. Maksudnya adanya keyakinan bahwa kebiasaan itu memuat hal-hal yang baik dan pantas ditaati serta mempunyai kekuatan mengikat (Budiyanto, 2003 : 124).

2. Shalat Jama'ah

Shalat berjama'ah adalah salat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum.

Shalat berjamaah minimal atau paling sedikit dilakukan oleh dua orang, namun semakin banyak orang yang ikut shalat berjamaah tersebut jadi jauh lebih baik. Shalat berjamaah memiliki nilai 27 derajat lebih baik daripada shalat sendiri. Oleh sebab itu kita diharapkan lebih mengutamakan shalat berjamaah daripada shalat sendirian saja.

Shalat berjamaah hukumnya adalah sunat muakkad, yakni sunah yang sangat penting untuk dikerjakan karena memiliki nilai yang jauh lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan shalat munfarid/seorang diri.

Sebelum memulai shalat bersama-sama hendaknya dilakukan adzan sebagai pemberitahuan yang mengajak orang-orang di sekitarnya untuk ikut shalat berjamaah bersama. Jika telah berkumpul di dalam masjid, mushalla, langgar, surau, ruangan, kamar, dan lain sebagainya maka salah satu hendaknya melakukan qomat sebagai ajakan untuk melakukan shalat.

Adapun yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini adalah tempat dan lokasi penelitian untuk memperoleh informasi berupa data atau keterangan tentang Strategi pembiasaan shalat jama'ah pada siswa. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul "Strategi pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di MI MA'ARIF NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas" adalah penelitian tentang Strategi pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam shalat berjamaah di MI MA'ARIF NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi pembiasaan shalat berjama’ah pada siswa di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan bagaimana penerapan pembiasaan shalat berjama’ah di Mi Ma’arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan MI tersebut akan lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat shalat berjama’ah di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Sedangkan bagi MI tersebut adalah sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon untuk selalu membina dan meningkatkan pembiasaan shalat berjama’ah pada masa yang akan datang. Sedangkan manfaat bagi IAIN adalah untuk menambah hasanah pustaka IAIN Purwokerto agar dapat dibaca, dipelajari dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan pendidikan. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Masing-masing judulnya berbeda sehingga berbeda pula pembahasannya. Namun demikian pembahasan hasil penelitian ini juga berhubungan dengan buku-buku tersebut.

Selain literatur tersebut, penulis juga mengkaji beberapa penelitian yang berbentuk skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Agus Riyadi yang berjudul "*Ibadah Shalat Siswa MI Ma'arif NU Banjarsari, Kecamatan Ajibarang*", skripsi tahun 2013 yang mana di dalam skripsi ini dijelaskan kasus ibadah shalat siswa wajib sehari semalam lima kali, dimana siswa mendapatkan pengobatan kasus yang terjadi dengan cara bimbingan dan penyuluhan agama, juga perlu mendapatkan bimbingan ataupun pengawasan dari orang tua. Penulis disini lebih menspesifikasikan yakni mengenai upaya pembiasaan pengamalan ibadah shalat siswa.
2. Penelitian Sangadah yang berjudul "*Upaya Peningkatan Ibadah Shalat Bagi Siswa Di Madrasah Ibtidai'ah Al Ikhlas Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas*", skripsi tahun 2013 membahas tentang upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada kelas III-VI dalam meningkatkan pengamalan Ibadah shalat di MI al Ikhlas Karang Pucung.

3. Penelitian yang berjudul “*Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa Di Mts Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Pelajaran 2011/2012*” oleh Izul Musyafa Hadi, yang membahas tentang pembiasaan para siswa dalam melakukan ibadah shalat di sela-sela pelajaran yang ada di dalam kurikulum.

Berdasarkan skripsi di atas dengan judul skripsi yang penulis angkat memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan pembiasaan ibadah shalat. Sementara perbedaan dengan ketiga skripsi tersebut adalah ketiga skripsi tersebut membahas upaya yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan pembiasaan shalat. Sedangkan dalam skripsi penulis membahas Strategi pembiasaan shalat jama'ah di sekolah. Dalam skripsi yang penulis tulis lebih pada bagaimana penerapan Strategi pembiasaan shalat berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon dan apa saja faktor yang mendorong dan menghambat dalam menerapkan shalat berjama'ah di MI tersebut.

F. Sistematika Pembahasan



IAIN PURWOKERTO

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan penelitian dapat dilaksanakan secara obyektif yang didalamnya berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan obyektif meliputi pembiasaan shalat berjama'ah dari Pengertian Shalat, Pengertian Shalat Jama'ah, serta Konsep pembiasaan shalat berjama'ah.

BAB III berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Strategi Pembiasaan Shalat Berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, Analisis Data, serta Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

BAB V berisi penutup terdiri kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir rencana skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup. Demikian sistematika pembahasan skripsi yang akan penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Strategi peningkatan pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon adalah:
 - a. Adanya pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah secara kontinyu
 - b. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan mengawasi kegiatan shalat dzuhur berjama'ah yang sudah terjadwal
 - c. Anjuran lisan (mengingatkan, penjelasan dan nasihat) secara rutin yaitu pada upacara dan tambahan jam pelajaran khusus agama
 - d. Kontrolan langsung ke kelas-kelas dan sekitar sekitar gedung sekolah untuk siswa yang tidak shalat
 - e. Memberi peringatan kepada siswa yang tidak shalat berjama'ah secara berjama'ah (hukuman dalam bentuk lisan)
2. Faktor-faktor pendukung peningkatan pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di MI Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon adalah:
 - a. Adanya kerjasama yang baik antara Kepala Madrasah dengan guru.
 - b. Adanya Bangunan Masjid yang dekat dengan MI dan di dukung oleh warga sekitar Madrasah untuk menggunakannya dengan cukup memadai.

- c. Tenaga pengajar yang kompeten di MI Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon mempunyai ijazah S1 dan bidangnya adalah Pendidikan Agama Islam sehingga dapat kompeten melaksanakan tugasnya.
 - d. Adanya tata tertib madrasah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti shalat berjama'ah.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah adalah:
- a. Faktor intern atau faktor yang datang dari dalam yakni siswa mempunyai pemahaman agama yang berbeda-beda, dan kebanyakan dari mereka adalah kurang mendalam pemahamannya sehingga konsekuensinya guru-guru harus memberikan perhatian yang ekstra kepada siswa-siswa tersebut.
 - b. Masih kurangnya sarana fisik yang digunakan sebagai media pencipta aktivitas pembiasaan shalat berjama'ah di Madrasah misalnya (1) Masjid dan (2) Tempat Wudhu.
 - c. MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon merupakan madrasah yang terletak di daerah pedesaan yang tingkat ekonomi masyarakatnya rata-rata menengah ke bawah.
 - d. Adanya kesulitan dalam melaksanakan shalat berjama'ah yang berhubungan dengan strategi yang lebih efektif untuk digunakan dalam melaksanakan shalat berjama'ah.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya melaksanakan pembinaan dan sosialisasi bagi guru-guru agar kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah lebih optimal
- b. Diharapkan melakukan evaluasi pencapaian target dengan menetapkan beberapa indikator

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru terus memberi inspirasi, motivasi, bimbingan dan penguatan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan dalam melakukan pembiasaan shalat berjama'ah
- b. Diharapkan guru terus berinovasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjama'ah
- c. Hendaknya guru bisa terus meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan siswa agar terjalin kerja sama yang sinergis serta pembiasaan shalat berjama'ahpun dapat ditindak lanjuti dan berjalan lebih optimal

3. Bagi siswa

- a. Hendaknya siswa menindak lanjuti pembiasaan shalat berjama'ah yang telah dilaksanakan di Madrasah untuk dilaksanakan juga di rumah
- b. Hendaknya siswa selalu mengikuti pembiasaan shalat berjama'ah di Madrasah dengan perasaan senang bukan karena paksaan

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah. Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti mampu menulis skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya, semoga kita selalu diberika istiqomah dalam menjalankan syari'at agama Islam.

Penulis menyadari betul bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak bisa terwujud dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa, hanya iringan doa semoga semua pihak yang telah membantu mendapat kebaikan dan balasan pahala dari Allah SWT.

Di dalam penulisannya, penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang merupakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang Maha Bijaksana, penulis berdoa dan memohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- As-sadlan, Sholih bin Ghanim. 2011. *Fiqih Shalat Berjama'ah*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Assuyuti, Imam Basori. 1998. *Bimbingan Shalat Lengkap*. Jakarta: Mitra Umat.
- Asy-syariah. *Kajian Utama "Keutamaan Shalat Berjama'ah"*, tersedia dalam : <http://asysyariah.com/kajian-utama-keutamaan-shalat-berjamaah/> tanggal 5 Agustus 2015 pukul 12.13.
- Asy-Syidiqi, Hasbi. 1976. *Pedoman Sholat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Budiyanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuaduddin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islami*. Jakarta: lembaga Kajian Agama Islam dan Jender DEPAG.
- Gasalba, Sidi. 1975. *Asas Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Abduh Tuasikal. *13 Kedudukan Shalat dalam Islam*, tersedia dalam : <http://rumaysho.com/shalat/13-kedudukan-shalat-dalam-islam-4953.html> tanggal 6 Agustus 2015 pukul 10.40.
- Panduan penulisan Skripsi STAIN
- Purwadarmita. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rasjid, Sulaiman. 2010. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, Asmam. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah, Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang Sisdiknas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Kepala MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikiannya MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
2. Bagaimana perkembangan peserta didik MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon secara kuantitas maupun kualitas?
3. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
4. Bagaimana letak geografis MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
6. Bagaimana sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
7. Kapan pertama kali pembiasaan shalat berjama'ah dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?

IAIN PURWOKERTO

B. Guru Kelas

1. Apa dasar dan tujuan dilakukan pembiasaan shalat berjama'ah?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah?
3. Strategi apa yang dipakai dalam pembiasaan shalat berjama'ah?
4. Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik pada pembiasaan shalat berjama'ah?
5. Apa peran dan fungsi guru kelas dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah?

6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembiasaan shalat berjama'ah?
7. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembiasaan shalat berjama'ah?
8. Bagaimana evaluasi dari proses kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah?

C. Guru PAI

1. Apa peran guru PAI dalam proses pembiasaan shalat berjama'ah?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI supaya pembiasaan shalat berjama'ah dapat berjalan lancar dengan memenuhi target yang sudah ditentukan?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon?
4. Sanksi apa yang diberlakukan jika ada salah satu siswa yang sengaja tidak mengikuti pembiasaan shalat berjama'ah?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembiasaan shalat berjama'ah?

D. Siswa

1. Namanya siapa de?
2. Kelas berapa?
3. Di depan kelas kan ada tulisan Semangat, itu apa de?

4. Di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon ini ada kegiatan apa aja de?ade ikut semuanya ga?
5. Kalau mengikuti pembiasaan shalat berjama'ah di MI seneng ga?
6. Di MI kan ada pembiasaan shalat berjama'ah, terus kalau dirumah dilaksanakan juga ga?



Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Jum'at/18 September 2015
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon
Sumber data : Bp. Narikin S. Ag

Deskripsi data

Ke MI menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus kepada Kepala Madrasah, secara garis besar ijin untuk melakukan penelitian di MI tersebut diberi keluasan. Bapak kepala Madrasah menyambut baik serta mendukung penelitian di madrasahnyanya. Adapun data-data yang dibutuhkan bisa menghubungi guru kelas masing- masing maupun kepada yang lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

Peneliti sempat mengamati beberapa saran dan prasarana Madrasah, beberapa slogan di papan pengumuman dan sekitar Madrasah antara lain tata tertib Madrasah dan slogan semangat.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/29 September 2015

Waktu : 10.30 – 13.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon

Sumber data : Bp. Narikin S. Ag, Bp. M. Alkaffauzi, S. Pd. I dan beberapa siswa kelas 3-6

Deskripsi data

Ke MI menemui Kepala Madrasah Bp. Narikin S. Ag, kemudian dipersilahkan duduk di kantor guru, disitu peneliti meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai informasi umum tentang MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI terkait dengan strategi peningkatan pembiasaan shalat berjamaah pada siswa. Dilanjutkan melakukan beberapa wawancara dengan siswa kelas 3-4.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi
Hari/Tanggal : Selasa/6 Oktober 2015
Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon
Sumber data : beberapa guru dan siswa kelas 3-6

Deskripsi data

Datang ke MI peneliti langsung menuju ke kantor dan melakukan pengamatan tentang MI. Kemudian menanyakan kembali seputar strategi peningkatan pembiasaan shalat berjama'ah kepada Kepala Madrasah, guru kelas serta guru PAI.

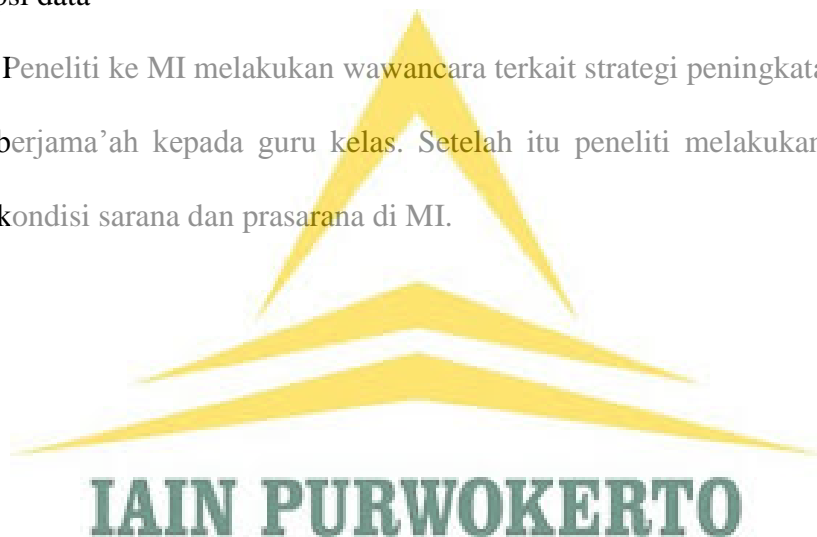
Setelah selesai kegiatan belajar mengajar siswa kelas 3-4 dikumpulkan di halaman kelas untuk mengikuti pengarahannya dari beberapa guru kemudian menuju ke Masjid melaksanakan shalat berjama'ah. Peneliti melakukan pengamatan dan mendokumentasikan kegiatan shalat berjama'ah.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara dan dokumentasi
Hari/Tanggal : Jum'at/9 Oktober 2015
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon
Sumber data : guru kelas 3-6

Deskripsi data

Peneliti ke MI melakukan wawancara terkait strategi peningkatan pembiasaan shalat berjama'ah kepada guru kelas. Setelah itu peneliti melakukan dokumentasi terkait kondisi sarana dan prasarana di MI.



Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis/15 Oktober 2015
Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon
Sumber data : guru kelas dan siswa kelas 4

Deskripsi data

Ke MI melakukan wawancara terhadap guru kelas 4 mengenai kondisi siswa dalam mengikuti pembiasaan shalat berjama'ah. Setelah mengikuti shalat berjama'ah peneliti meminta izin untuk masuk ke kelas untuk mengamati review apa yang akan diberikan kepada siswa. Lalu peneliti masuk ke kelas 4, disitu yang mengisi adalah guru kelas sendiri yaitu mengenai hafalan bacaan shalat antara lain doa tahyat.

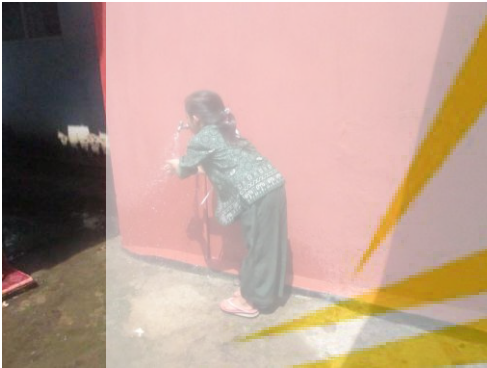


IAIN PURWOKERTO

Foto Kegiatan



Persiapan Pelaksanaan Sholat Berjama'ah



Persiapan Wudlu
IAIN PURWOKERTO



Persiapan pembiasaan shalat berjama'ah



Pelaksanaan Pembiasaan sholat berjama'ah



Setelah Shalat berjama'ah

Mushola warga

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Umiyati
2. NIM : 1123301049
3. Tempat/Tgl. lahir : Banyumas, 02 Februari 1993
4. Alamat Rumah : Pasir Lor RT 02 RW III Kec. Karang lewas
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Giarso
6. Nama Ibu : Karsiti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N 2 Pasir Lor Lulus Tahun 2005
- b. SMP N 2 Kedung Banteng Lulus Tahun 2008
- c. MAN Purwokerto 1 Lulus Tahun 2011
- d. S-1 IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lulus Teori Tahun 2015

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 3 Pasir Lor Tahun 1998-2004
- b. Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Tahun 2004-2007
- c. Madrasah Tsanawiyah Fathul Ulum Pasir Wetan Tahun Tahun 2007-2008
- d. Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihaad Pasir Kulon Tahun 2008-2011
- e. Pondok Pesantren Al-Ittihaad Pasir Kidul Tahun 2011-2013

C. Pengalaman Organisasi

- a. Altsapala MAN Purwokerto 1
- b. KMPA "FAKTAPALA" IAIN Purwokerto

Purwokerto, 10 Desember 2015

Umiyati

NIM. 1123301049